

Tanggal Peluncuran	6-Feb-08
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 1,402.09
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 1390 Milyar
Kebijakan Investasi	Pasar Uang 100% (termasuk obligasi jatuh tempo < 1 tahun)
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100.000,-
Biaya Pembelian	Tidak Ada
Biaya Penjualan	Tidak Ada
Biaya Pengalihan	0,25%
Biaya Manajemen	Maks. 1,5% per tahun
Biaya Bank Kustodian	0,2% - 1,25% per tahun
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih Risiko kredit Risiko likuiditas Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko nilai tukar Risiko perubahan peraturan dan perpajakan Risiko pembubaran dan likuidasi
Profil risiko dan imbal hasil	Rendah Tinggi

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Reksa Dana SERUNI PASAR UANG II bertujuan memperoleh tingkat pendapatan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi dan menjaga kestabilan likuiditas.

Alokasi Aset

Obligasi Pemerintah	0.00%
Obligasi Korporasi	82.98%
Pasar Uang	17.02%

Alokasi Sektor

Pertanian	0.00%
Pertambangan	0.00%
Industri Dasar	0.00%
Aneka Industri	0.00%
Barang Konsumsi	0.15%
Properti	0.00%
Infrastruktur	13.95%
Keuangan	65.29%
Perdagangan	3.59%
Lain-lain	0.00%

5 Efek Terbesar

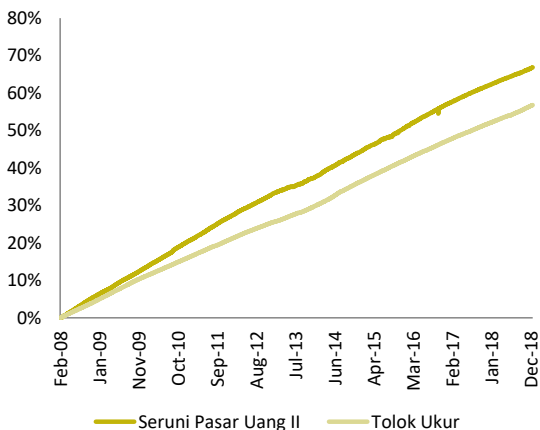
Obl. Bank UOB	9.19%
Obl. BFI Fin	7.13%
Obl. SMF	6.95%
Obl. Adira Finance	6.72%
Obl. Indosat	6.22%

Kinerja

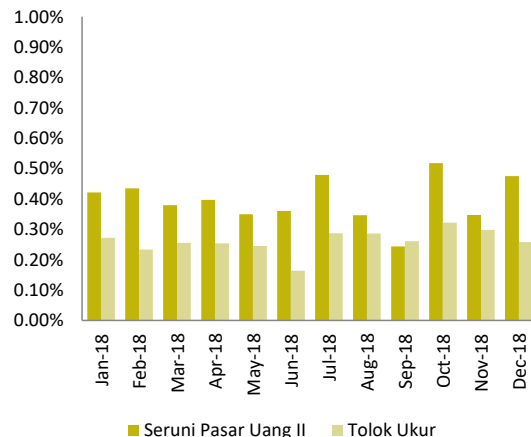
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Seruni Pasar Uang II	0.48%	1.35%	2.43%	3.57%	4.86%	4.86%	66.86%
Tolok Ukur*	0.26%	0.88%	1.72%	2.40%	3.18%	3.18%	56.77%

*Tolok ukur : 100% ATD BUMN 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Rata-rata suku bunga deposito perbankan BUMN berada pada 6.40% di Q4-18 meningkat dibandingkan 6.09% di Q3-18. Banyaknya faktor ekonomi global yang masih tidak menentu akan mempengaruhi nilai Rupiah dan berefek ke yield obligasi. Besarnya volatilitas diperkirakan membuat yield obligasi yang tinggi masih dituntut oleh pelaku pasar. Dengan demikian Investasi di obligasi pasar uang masih cukup menarik karena dapat menghasilkan return yang lebih baik dibandingkan penempatan deposito secara langsung.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).